KONSEP PEMBELAJARAN ISLAM TERPADU DI SDIT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU)TARUNA AL-QUR'AN SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Ita Yuliyanti
05470015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Yuliyanti

NIM : 05470015

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Juli 2009

Yang menyatakan,



Ita Yuliyanti

NIM. 05470015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Ita Yuliyanti

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tatbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Ita Yuliyanti
NIM : 05470015
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : KONSEP PEMBELAJARAN ISLAM TERPADU DI SDIT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU) TARUNA AL-QUR'AN SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbitah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Kependidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikian atas perhatiannta diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2009
Pembimbing

Drs. Mangun Budiyanto,M.S.I
NIP. 195512191985031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.H.Mangun Budiyanto,M.S.I
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ita Yuliyanti

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya, selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Ita Yuliyanti
NIM : 05470015
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : KONSEP PEMBELAJARAN ISLAM TERPADU DI SDIT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU) TARUNA AL-QUR'AN SARIHARJO NGAGLIK SLEMAN

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, agama, nusa dan bangsa. Amin

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2009
Konsultan,

Drs.H.Mangun Budiyanto,M.S.I
NIP. 195512191985031001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sukarta
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ita Yuliyanti
NIM : 05470015
Judul Skripsi : KONSEP PEMBELAJARAN ISLAM DI SDIT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU) TARUNA AL-QUR'AN SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2009
Pembimbing,

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 195512191985031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/RO**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01-1/43/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Taruna Al-Qur'an Sariharjo Ngaglik Sleman**

Yang dipersipkan dan disusun oleh :
Nama : Ita Yuliyanti
NIM : 05470015
Telah dimunqosyahkan pada : Hari Selasa, 21 Juli 2009
Nilai munaqosyah : B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs.H. Mangun Budiyanto,M.S.I
NIP.195512191 985031001

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati,M.Ag
NIP.1965052519910

Penguji II

Drs. Khamim Zarkasyi,M.Ag
NIP. 196202271 992031004

Yogyakarta, 30 Juli 2009
Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr.Sutrisno, M.Ag
NIP. 196311071 989031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ide dan karyaku ini

Aku persembahkan pada almamaterku

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْءَاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ
وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ
ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. QS. Al-Qoshos : 77.[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Depag RI, Al Qur'an dan Terjemahannya (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2005), hal. 394.

ABSTRAK

ITA YULIYANTI, Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep pembelajaran Islam terpadu dan pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi melalui dua modus yaitu menggunakan sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan tiga hal : *pertama,* Konsep pembelajaran Islam terpadu yang diterapkan di SDIT Taruna Al-Qur'an yaitu berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan. Yang mana di SDIT Taruna Al-Qur'an ini memiliki konsep pembelajaran yaitu : memadukan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Yang berfokus pada ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomorik.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu yang dilakukan oleh SDIT Taruna Al-Qur'an adalah dengan menciptakan pembelajaran yang Islami, tidak monoton. Dan pada pelaksanaan pembelajarannya guru diharuskan memasukkan nuansa Islami pada setiap pembelajaran. Selain itu peran orang tua juga sangat ditekankan oleh sekolah dalam rangka pengawasan anak pada waktu di rumah.

Ketiga, Hasil dari pembelajaran Islam terpadu ini yaitu menjadikan peserta didik memiliki aspek kognitif, afektif dan psikomorik yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjadi insan yang utuh yaitu berwawasan luas, berakhlaqul karimah, dan beraqidah yang lurus. Tetapi dalam hal ini dukungan orang tua sangat menentukan dalam keberhasilan anak didik tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين وبه نستعين على امور الد نيا و الد ين و الصلاة والسلا م
على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tentang Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusun karya sederhana ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas ketulusan cinta, untaian doa dan motivasinya yang mendalam telah memberi kekuatan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Agus Nuryatno,MA. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dra.Wiji Hidayati,M.Ag sebagai Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku penasihat akademik atas motivasi dan saran yang sangat mendukung dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Mangun Budiyanto,M.S.I selaku Bapak Pembimbing atas diskusi-diskusinya, ketelitiannya, dan nasihatnya yang teramat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga.
7. Zaujiii Ikhsan Nurmasyithoh M. tercinta atas ketulusan cinta , untaian do'a, bantuan, pengertian dan kesabarannya yang teramat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Bambang Riyanto selaku kepala sekolah dan seluruh staf pengajar (khususnya Ustadzah-Ustadzah) SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo, Ngaglik Sleman yang telah banyak membantu, memotivasi, memberikan masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
9. Adikku Fina Rosiana yang tersayang, semoga selalu mendapatkan yang terbaik.
10. Keluarga Kota Gede (Ibu, mbah dan mbak nur) yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan bantuannya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman KI-B yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasinya yang tidak akan pernah penulis lupakan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penyusun panjatkan doa, semoga Allah Swt membalas dengan penuh keberkahan dan rahmat, sehingga menjadi amal disisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 6 Juli 2009

Penulis

Ita Yuliyanti
NIM. 05470015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 10
D. Telaah Pustaka 11
E. Metode Penelitian 31
F. Sistematika Pembahasan 37
BAB II GAMBARAN UMUM SDIT TARUNA AL-QUR'AN
A. Letak dan Keadaan Geografis 38
B. Sejarah Berdirinya SDIT Taruna Al-Qur'an 39
C. Visi dan Misi 40
D. Tujuan 42
E. Standar Input dan Out Put 42
F. Karakteristik Kurikulum 43
G. Struktur Organisasi 44
H. Program Pengajaran 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

I. Keadaan Guru dan Siswa 51
J. Pendanaan 53
K. Sarana dan Prasarana 55

BAB III KONSEP PEMBELAJARAN ISLAM TERPADU DI SDIT TARUNA AL-QUR'AN

A. Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an 58
B. Pelaksanaan Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur;an 63
C. Hasil Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an 78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 86
B. Saran-saran 88
C. Kata Penutup 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Kegiatan Siswa	48
Tabel 2	: Tenaga Pengajar SDIT Taruna Al-Qur'an	51
Tabel 3	: Daftar Jumlah Siswa SDIT Taruna Al-Qur'an	53
Tabel 4	: Daftar Nama Siswa SDIT Taruna Al-Qur'an	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Lapangan 94

Lampiran II : Pedoman Wawancara 102

Lampiran III : Daftar Siswa SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta 104

Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 105

Lampiran V : Kartu Bimbingan 108

Lampiran VI : Surat-surat Penting 109

Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup Penulis 122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Bangsa yang maju saat sekarang ini karena dilandasi oleh pendidikan yang bermutu atau berkualitas. Yaitu pendidikan yang mampu membentuk karakter sumberdaya manusia yang berkualitas. Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang maju apabila pendidikan dipandang sebagai masalah yang sangat penting sehingga benar-benar diprioritaskan.

Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai sehingga memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan negara. Kualitas pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan itu. Realitasnya dunia pendidikan di negara kita ini masih sangat kurang atau masih rendahnya proses belajar mengajar yang ada dilembaga-lembaga atau sekolah-sekolah itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sekarang diciptakan pembelajaran siswa aktif. Strategi ini bertujuan untuk menciptakanpembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif

adalah suatu pembelajaran yang bisa mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.[1]

Pendidikan bukan hanya proses transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga makna dan nilai. Dalam proses pembelajaran Agama Islam sangat diperlukan adanya suatu rancangan yang lebih profesional, karena dalam pembelajarannya tidak hanya dalam batas penyampaian secara kognitif, tetapi juga sampai pada ranah afektif dan psikomotorik. Materi-materi yang ada di dalamnya merupakan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan Tuhan, sehingga kita harus dapat menanamkan dalam diri dan melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan. Maka dalam permasalahan yang komplek ini dibutuhkan kualitas pengajaran yang lebih efektif, supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-sehari.

Pembelajaran Islam adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar dan tertarik untuk terus mempelajari agam islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.[2] Dengan demikian dapat diketahui beberapa hal dalam pembelajaran Agama Islam, yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar berupa kegiatan bimbingan yang dilakukan secara berencana berdasar tujuan yang dicapai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarata : TSD.2002). hal XII
[2] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 183.

2. Peserta didik sebagai sarana mencapai tujuan yaitu peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam.
3. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya diarahkan pada pencapaian tujuan dari peserta didik, disamping membentuk kesalehan atau kualitas pribadi maupun sosial.[3]

Untuk mengefektifkan pembelajaran Agama Islam, maka dari tenaga pengajar, kurikulum dan sistem yang dipakai dalam lembaga tersebut harus bisa menjadi pedoman dalam proses belajar mengajar. Tidak adanya dikotomi antara pelajaran umum dan pelajaran agama, itu merupakan solusi yang cukup efektif bagi pengembangan pembelajaran secara menyeluruh.

Agama dalam arti luas merupakan wahyu yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan lingkungan hidup baik fisik, sosial, maupun budaya secara global yang mempunyai seperangkat aturan-aturan atau prinsip-prinsip dasar yang disebut syari'at. Kitab suci Al-Qur'an merupakan petunjuk etika, moral, akhlak, kebijaksanaan dan dapat menjadi teologi ilmu serta *grand theory* ilmu. Sehingga dalam hal ini ilmu agama dan ilmu umum memang tidak dapat dipisahkan karena sumber pengetahuan itu ada dua yaitu pengetahuan yang berasal dari Tuhan dan yang berasal dari manusia.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] *Ibid*, hal. 76.
[4] Amin Abdullah, *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*, (Yogyakarta : Pilar Religia, 2004), hal, 10-11

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan Islam yang dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional, Islam telah memberikan arahan agar manusia mampu memanfaatkan potensinya dan kesempatan hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Menurut Azumardi Azra sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, bahwa kedudukan pendidikan Islam dalam berbagai tingkatnya mempunyai kedudukan yang penting dalam Sistem Pendidikan Nasional untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.[5] Materinya syarat dengan muatan nilai-nilai yang perlu menampilkan figur atau keteladanan. Dengan demikian, guru harus mengubah paradigma dalam proses pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif, yaitu dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan menyentuh aspek emosional (afektif) dan psikomotorik.[6]

Dalam aspek kognitif misalnya, anak didik dituntut untuk memiliki wawasan yang luas baik dalam ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum. Pada aspek afektif anak dituntut untuk memiliki aqidah yang benar, bersikap positif, misalnya : santun, toleran, jujur, berani, disipilin, rajin, cinta kasih sesama, bertanggung jawab, mandiri. Dalam aspek psikomorik, misalnya, anak akan terbiasa mencintai, membaca, dan menghafal, Al-Qur'an maupun Al-Hadits.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal.164

[6] *Ibid*, hal. 166

> Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta mempunyai rasa tanggung jawab.[7]

Dari sini dapat dipahami bahwa pendidikan nasional memiliki dua tujuan dasar yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.[8]

Adanya problem dikotomi dalam pendidikan agama Islam bahwa pendidikan agama Islam tidak ada kaitannya dengan pendidikan umum. Pendidikan agama Islam hanya membentuk atau mencetak orang-orang yang kuat kepada Allah (manusia sebagai 'Abdullah) tanpa bisa mendorong kepada penguasaan dunia (manusia sebagai kholifatullah).

Pembelajaran Islam Terpadu adalah pembelajaran yang memadukan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Dalam pembelajaran Islam Terpadu ini guru tidak hanya berperan sebagai pengajar (mudarris), tetapi juga sebagai pendidik (murobbi) setia yang memahami perkembangan siswa. Guru dituntut menjadi sumber keteladanan yang nyata bagi siswa. Karena sesungguhnya pembelajaran itu akan berhasil apabila guru itu selain mempunyai ilmu juga harus memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[7] Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal. 7

[8] Sukiman,"*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah-sekolah umum*",Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, vol.4,No.2 juli 2003), hal.225

Dewasa ini muncul sekolah dengan system Full Day School yang saat ini marak diterapkan di sekolah-sekolah dasar Islam di Indonesia. Dan system Full Day School ini menggunakan pembelajaran Islam yang terpadu, artinya sekolah itu menggunakan kurikulum Pendidikan Nasional tetapi juga menggunakan kurikulum Departemen Agama.

Pembelajaran Islam Terpadu ini menggabungkan tiga aspek secara serentak merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang patut mendapat dukungan dari para pemerhati pendidikan dimana kedepannya persaingan hidup makin komplek.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Qur'an yang berlokasi di Sleman Yogyakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan pendidikan agama dan penerapannya. Hal ini dapat dibuktikan melalui visi misi sekolah tersebut, yaitu "Mengasah Kecerdasan Spiritual, Intelektual, dan Emosi Anak Menuju Generasi Berkualitas, Shalih dan Shalihah, sehingga Tangguh Menghadapi Berbagai Tantangan Zaman". Semua yang diajarkan berpegang teguh dengan nilai-nilai Islam. Sehingga mereka memiliki pemahaman ilmu dan dapat menerapkan pemahaman itu pada kehidupan dilingkungan dan lain sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum Islami secara Terpadu

(mengintegrasikan aspek qauniyah dan qouliyah yang diimplementasikan dalam pelajaran baik materi maupun proses pembelajarannya). Disamping itu kreativitas dan inovasi para guru dalam "membingkai" proses pembelajaran agar bisa memberikan pendidikan secara terpadu antara pendidikan umum dengan PAI dapat mewujudkan dan membangun tiga ranah kognitif, afektif dan psikomorik dalam perkembangan peserta didik.

Salah satu model pembelajaran Islam Terpadu seperti ditawarkan SD Islam Terpadu Taruna Al-Qur'an yang didirikan oleh yayasan Taruna Al-Qur'an merupakan lembaga yang menggabungkan kurikulum pesantren, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, dan Pengembangan Ketrampilan (*life skill*) dengan system full day school. Sistem ini memberikan peluang tersalurkannya kreatifitas, *Spiritual Quotient* (SQ), *Intelegent Quotient* (IQ),dan *Emotional Quotient* (EQ).

Penyelenggaraan pembelajaran dari pukul 07.00 hingga 14.30 WIB, dimana kegiatan menghafal Al-Qur'an (*Tahfizul Qur'an*) menjadi program unggulan dan program khusus yang diberikan kepada siswa dibawah bimbingan para pengajar yang hafal Al-Qur'an (*Hafiz dan Hafizoh*). Sebagai implementasi dari program *tahfizul Quran* ini diharapkan lulusan Sekolah Dasar Islam terpadu Taruna Al-Quran hafal 2 sampai 6 juz.

Dalam proses pembelajaran di SDIT ini tidak hanya dilakukan dalam ruang kelas yang dibatasi oleh dinding persegi empat saja akan tetapi juga diluar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kelas , seperti kunjungan edukatif. Dalam kunjungan edukatif ini peserta didik diajak berkunjung ke tempat tertentu yang relevan dengan pokok bahasan masing-masing seperti kekantor pos, panti asuhan dan lain sebagainya. Anak disuruh bertanya, mengamati dan mencatat apa yang terjadi di sana. Jadi proses pembelajaran mengaktifkan seluruh panca indera peserta didik dan seluruh faktor pendidikan.

Konsep pembelajaran yang ditawarkan di SDIT tersebut tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas saja, akan tetapi juga sekaligus penuh kearifan. Masalahnya adalah bagaimana memerankan pendidikan sebagai wahana bagi peserta didik agar bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi selain cerdas juga kaya dengan pengalaman hidup dan penuh kearifan.[9] Oleh sebab itu sangat perlu adanya konsep pembelajaran yang tepat untuk mewujudkannya, salah satunya dengan diterapkannya kurikulum terpadu seperti yang diterapkan di SDIT untuk mengintegrasikan antara ilmu umum dan ilmu agama. Supaya tidak ada lagi dikotomi ilmu agama dengan ilmu umum.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik menjadi hal yang sangat penting oleh karena itu seorang pendidik harus menguasai ilmu, baik ilmu yang akan diajarkan kepada siswa maupun ilmu tentang pendidikan atau pembelajaran yang baik, akan tetapi masih banyak sekali para pendidik yang belum menguasai / mendalami tentang pembelajaran Islam terpadu itu.

---

[9] John P.Miller, *Cerdas di Kelas Kepribadian*, disadur oleh Abdul Munir Mulkan, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2002), hal.9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh SDIT Taruna Al-Quran dalam pelaksanaan pembelajaran Islam Terpadu ini, yaitu buku-buku pelajaran yang sudah dipadukan masih sedikit, tenaga pendidik yang masih kurang memahami tentang keterpaduan itu, dan dari departemennya juga masih dipisah-pisahkan.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Taruna Al-Qur'an Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas,dapat dirumuskan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep pembelajaran Islam terpadu di SDIT Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Qur'an ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu di SDIT Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Qur'an ?
3. Bagaiman hasil pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui konsep pembelajaran Islam terpadu di Sekolah Dasar Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu di Sekolah Dasar IslamTerpadu Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Islam Terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai masukan kepada sekolah dasar Islam terpadu dan yayasan TARUNA AL-QUR'AN

b. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan tentang pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu.

c. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penyusun tentang konsep pembelajaran Islam terpadu .

d. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Memberikan masukan kepada praktisi pendidikan dalam merekonstruksi konsep pendidikan Islam yang telah dibangun selama ini.

D. Telaah Pustaka

Dari penelitian yang diangkat, ada beberapa penelitian yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan tema penelitian yang penyusun ambil, sehingga dapat dijadikan bahan penunjang dalam penyusun skripsi ini diantaranya :

Skripsi Siti Yuntiah dengan judul *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Agama Islam di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.*[10] Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang proses pembelajaran PAI melalui cara integrasi dalam penyampaian materi PAI dengan mata pelajaran umum dan juga keterpaduan antara ketiga lingkungan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian tersebut fokus pada integrasi tiga ranah dalam pelajaran PAI, keterpaduan penyampaian nilai-nilai ajaran Islam dari setiap materi pelajaran dan aspek peran serta.

Skripsi Mohammad Yusuf dengan judul *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Tinjauan atas Manajemen dan Kurikulum di SDIT Luqman Al-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[10] Siti Yuntiah, "*Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al-Hakim* Yogyakarta",Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

Hakim).[11] Skrpisi tersebut lebih fokus pada tinjauan kurikulum yaitu membahas bagaimana manajemen dan kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan Islam terpadu dalam rangka menghilangkan dikotomi pengetahuan sebagai upaya mengubah paradigma sistem pendidikan Islam. Sementara penelitian di SDI Nurul Musthofa lebih fokus pada pembelajaran PAI yang mengintegrasikan tiga ranah dan pengembangan Spiritual Question (SQ), keterpaduan peran serta dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran PAI, serta yang lebih khas lagi adalah keterpaduan kurikulum berwawasan Internasional serta ketrampilan IPTEK yang tetap berlandaskan IMTAQ.

Skripsi Iin Inayatul yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Ali Maksum Krapyak.*[12] Skripsi ini membahas tentang keterpaduan antara kurikulum Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang diterapkan di madrasah tersebut.

Skripsi Ihsanuddin Jaka Prakosa yang berjudul *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.*[13] Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan dalam integrasi kurikulum pada proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Mohammad Yusuf , *Sistem Pendidikan Islam Terpadu* (Tinjauan atas Manajemendan Kurikulumdi SDIT Luqman Al-Hakim), Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

[12] Iin Inayatul, *Pengembangan Kurikulum Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Ali Maksum Krapyak*,Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

[13] Ihsanuddin Jaka Prakosa, *Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim,* Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

Skripsi Tuti Mutiah, jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas Persiapan Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.*[14] Penelitian ini lebih menekankan pada usaha meningkatkan kualitas peserta didik dalam ilmu agama.

Adapun dalam skripsi ini akan membahas tentang pembelajaran terpadu maksudnya adalah bahwa dalam proses pembelajaran harus memadukan ayat *kauniyah* dan *qouliyah*. Dan pada pelajaran umum selalu terkait (terintegrasi) dengan pelajaran agama dan pelajaran agama juga terkait dengan teknologi atau alam semesta. Selain itu proses pembelajaran tidak hanya memperhatikan ranah kognitif saja akan tetapi ranah afektif dan ranah psikomotorik juga diprioritaskan. Keterpaduan yang dimaksud juga merupakan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sehingga dari sini penulis menganggap perlu dan penting untuk dilaksanakannya penelitian lebih lanjut.

E. Landasan Teoritik

Kajian teoritik berisi tentang uraian-uraian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan analisis hasil penelitian.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14] Tuti Mutiah, *Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas Persiapan Madrsah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005

[15] Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi SI Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006. hal 10.

1. Pengertian Konsep Pembelajaran

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer diartikan dengan rancangan pemikiran umum, ide, atau pendapat yang diabstrakkan melalui peristiwa-peristiwa nyata.[16] Konsep adalah suatu gagasan idea (idea yang baru) yang abstrak untuk dijadikan satu dasar dalam membina atau membuat sesuatu perkara (perbuatan/tindakan)[17]

Pembelajaran berasal dari kata "Belajar" Artinya proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap-sikap.[18]Kemudian kata belajar mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi kata pembelajaran artinya adalah upaya membelajarkan anak didik untuk belajar.[19] Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitator, perkembangan dan prosedur saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.[20] Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menunutut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarata : Balai Pustaka, 1995), hal.520.
[17] http : //www.scribd.com, *Konsep Pembelajaran,* dikutip tanggal 13 april pukul 20.00 wib
[18] Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan membelajarkan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), hal. I
[19] Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya : Citra Media, 1996). Hal 99
[20] Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal.5

diprogramkan. Dalam hal ini, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media dan metode, ketrampilan menilai, serta strategi atau pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktek yang intensif. Dimana konsep yang harus dikuasai telah ditetapkan dalam silabus yang disajikan dalam bentuk kompetensi dasar dan indikator hasil belajar pada program pembelajaran.[21]

Sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa, bahwa Turney (1973) mengungkapkan ada delapan ketrampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu ketrampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, membimbing diskusi, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil, mengelola kecil dan perorangan.[22]

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2005), hal 117-118

[22] E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60

a. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strstegi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

b. Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Terdapat beberapa keuntungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bagi siswa sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana diantaranya :

1) Kelengkapan sarana dan prasaran dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar.
2) Kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

d. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Sekolah yang mempunyai hubungan yang baik secara internal, yang ditunjukkan oleh kerjasama antar guru, saling menghargai dan saling membantu, maka memungkinkan iklim belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar siswa.[23]

Sebagai suatu sistem kegiatan belajar mengajar mengadung sejumlah komponen, kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana ,2007), hal.50-55.

meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar, metode, media, dan sumber belajar serta evaluasi.[24] Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran[25]

Dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatannya yang telah ditetapkan. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bersifat normatif, sehingga terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan pada anak didik. Nilai-nilai itu senantiasa akan mewarnai cara anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku murid-murid yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang diajarkan. Suatu tujuan pengajaran mengatakan suatu hasil yang kita harapkan dan bukan sekedar proses dari pengajaran itu sendiri.

2) Bahan Pelajaran[26]

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Maka guru yang akan mengajar harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada anak didik juga diusahakan adanya pengembangan kurikulum supaya bahan pelajaran yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan anak didik pada usia tertentu dan dalam lingkungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : PT Rineka Cipta, 2002), hal.48

[25] *Ibid*, hal. 48-49

[26] *Ibid*, hal. 50-51

tertentu pula. Dalam pembelajaran harus melihat relevansi bahan dengan metode yang disampaikan.[27] Secara garis besar bahan tersebut dapat dikategorikan kepada :

a) Bahan yang memerlukan pengamatan, dalam hal ini dapat dipergunakan metode ceramah dan metode demonstrasi.
b) Bahan yang memerlukan ketrampilan atau gerak tertentu, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah metode simulasi atau metode demonstrasi.
c) Bahan yang mengandung materi berfikir, dalam hal ini metode yang diperlukan adalah tanya jawab dan demonstrasi
d) Bahan yang mengandung unsur emosi, dalam hal ini metode yang relevan adalah sosiodrama dan bermain peran.

3) Kegiatan Pembelajaran[28]

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Disini anak didik di motivasi untuk lebih aktif, pendidik berperan sebagai fasilitator. Guru harus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Algensindo, 1995), hlm.67
[28] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : PT Rineka Cipta, 2002), hal. 51-52

memperlihatkan anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis, supaya lebih mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap anak didik.

4) Metode Pembelajaran[29]

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat, karena setiap materi akan berbeda dalam penggunaan metode. Sehingga guru harus dapat memilih secara tepat mana metode yang baik untuk setiap pelajaran supaya anak didik dapat memahami pelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan adalah sangat erat. Metode difungsikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jadi tujuan pasti menjiwai dan menentukan corak metode.[30]

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pembelajaran, yaitu :

a) Tujuan yang hendak dicapai.
b) Kemampuan pendidik.
c) Peserta didik
d) Situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran berlangsung.
e) Fasilitas yang tersedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29] *Ibid*, hal. 53
[30] B.Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm.157

f) Kebaikan dan kekurangan sebuah metode.[31]

Secara garis besar metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu : metode mengajar konvensional dan metode mengajar inkonvesional. Metode mengajar konvesional adalah metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru dan sering disebut metode tradisional. Sedangkan metode mengajar inkonvesional adalah suatu teknik yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, mechine program. Metode mengajar konvensional antara lain :

a) Metode ceramah.
b) Metode diskusi.
c) Metode tanya jawab
d) Metode demonstrasi dan eksperimen.
e) Metode resitasi.
f) Metode kerja kelompok.
g) Metode sosiodrama dan bermain.
h) Metode karyawisata
i) Metode drill.
j) Metode sistem beregu.[32]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[31] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Grafindo Persada. 1995), hal. 7-10

Alat pelajaran biasa juga disebut alat peraga, dewasa ini dikenal dengan istilah media pendidikan.[33] Jenis-jenis media pendidikan dapat dibagi sebagai berikut :

(a) Bahan bacaan atau bahan cetakan

Melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui simbol dan pengertian-pengertian dengan menggunakan indera penglihatan.

(b) Alat-alat pandang dengar

(c) Contoh-contoh kelakuan

(d) Media pendidikan yang bersumber dari masyarakat dan alam sekitar.[34]

5) Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin "medium" yang berarti perantara atau pengantar. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai peran peting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, sehingga anak didik akan mudah mencerna materi pelajaran dan lebih efektif.[35]

---

[32] M.Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm.33-34

[33] Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 197-206

[34] *Ibid*, hlm. 231-232

[35] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, hlm. 136-137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

6) Sumber Pembelajaran

Belajar mengajar merupakan proses yang bermakna, yang didalamnya ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada anak didik. Nilai-nilai itu berasal dari berbagai sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat untuk belajar seseorang. Jadi sumber belajar tidak harus terdapat disekolah, tapi dimanapun bisa kita temui. Sumber-sumber belajar antara lain : manusia, buku atau perpustakaan, mass media, lingkungan, alat pelajaran, dan museum.

7) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.[36]

Pada setiap lembaga pendidikan Islam, para guru juga dituntut untuk menerapkan manajemen pembelajaran yang baik. Peran guru sebagai manajer mengelola pembelajaran adalah proses mengarahkan anak didik untuk melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] *Ibid*, hal. 55-58

kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku (kognitif, afektif, dan psikomotor) menuju kedewasaan.[37]

Dilihat dari komponen-komponen pembelajaran diatas, maka telah sesuai dengan definisi belajar, yaitu :

a) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral change*, aktual maupun potensial).
b) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
c) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).[38]

Dalam hal ini penulis memberi batasan istilah tentang pengertian pembelajaran yaitu pembelajaran yang diambil dari Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pembelajaran itu adalah pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Jadi dalam pembelajaran itu ada proses interaksi antara peserta didik dan pendidik (transformasi ilmu) untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini pendidik dituntut untuk aktif dan kreatif yaitu pendidik dituntut untuk menguasai ilmu yang mendalam, menciptakan pembelajaran aktif, mempunyai program. Dan guru juga dituntut harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media dan metode, ketrampilan menilai, serta strategi atau pendekatan pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang diinginkan.

---

[37] Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta : PT.Ciputat Press, 2005), hal.245
[38] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005),hal.232

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Pengertian Islam Terpadu

Terpadu mempunyai arti sudah dipadu (disatukan, dijadikan satu).[39]Islam terpadu adalah suatu bentuk pendidikan Islam yang dipadukan dengan pendidikan umum, antara pengembangan potensi intelektual (fikriyah), emosioal (ruhiyah) dan fisik (jasadiyah), dan antara sekolah, orangtua, dan masyarakat sebagai pihak yang memiliki tugas dan tangung jawab terhadap dunia pendidikan.

Islam terpadu ini juga merupakan sebuah model pendidikan yang didesain dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan aspek pendidikan, yang meliputi visi, misi, kurikulum, suasana pembelajaran, dan lain sebagainya. Islam terapadu terdiri dari berbagai jenjang pendidikan. Dan sekolah Islam terpadu merupakan sebuah model pendidikan yang didalam Pendidikan Agama Islamnya memakai keterpaduan dari berbagai aspek.

Pendidikan Islam terpadu berupaya mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, antara sekolah, orangtua, dan masyarakat dengan memaksimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.[40] Pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali dan menemukan konsep

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[39] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,1988), hal 625

[40] Ahmad Agus Sofwan, *Konsep dan Operasional SDIT* (Yogyakarta : Jaringan Sekolah Islam Terpadu 1995), hal. 14

serta prinsip keilmuan yang holistik, bermakna pembelajaran.[41] Pembelajaran tersebut harus mengintegrasikan segala aspek yang akan menunjang pencapaian tujuan itu sendiri dan memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa (integratif dan menyeluruh).

Keterpaduan menurut Ahmad Agus Sofwan meliputi :

a. Nilai dan pesan dari setiap materi pelajaran yang didasarkan pada ajaran Islam. Baik itu pelajaran umum hendaknya disampaikan dalam bingkai nilai-nilai Islam maupun pelajaran agama harus selalu dikaitkan dengan konteks kehidupan di alam.
b. Jangkauan pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran harus mengoptimalkan sisi pengetahuan, dimana akan sampai pada bentukan sikap yang positif (afektif) dan mampu diterapkan dengan amal perbuatan (keterampilan/psikomotor).
c. Penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam rangka menciptakan konsistensi pola asuh anak didik untuk mencapai tujuan secara optimal.[42]

Dalam proses pembelajaran Agama Islam hendaknya dibangun secara integratif (terpadu) dalam aspek.[43] aspek tersebut antara lain :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[41] Tim Pengembangan PGSD, Pembelajaran Terpadu D-II dan S-2 Pendidikan Dasar Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1995), hal. 3
[42] Ahmad Agus Sofwan , *Konsep dan operasional,* hal. 14-15
[43] Fahmi Alaydrus,"*Latar Belakang, Visi dan Format Sekolah Islam Terpadu* (Berita Seminar Dialog Pendidikan di Batam)",20 maret 2009, www.jsit.or.id.

1) Kurikulum, yakni mengintegrasikan pendidikan umum dan agama dalam pengertian kuantitatif yang berarti keseimbangan antara porsi pendidikan umum dan agama, maupun dalam pengertian kuantitatif dimana pendidikan umum diperkaya dengan perspektif agama dan sebaliknya. Dengan memadukan kurikulum ilmu dan agama dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh, yaitu mengetahui sesuatu untuk tujuan kemaslahatan dan mengamalkan keimanan dengan ilmu pengetahuan yang luas.
2) Kegiatan belajar mengajar, yaitu memadukan secara utuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam seluruh aktifitas belajar. Dalam artian seluruh kegiatan belajar harus menstimulasi ketiga ranah tersebut dengan menggunakan berbagai pendekatan (metode dan sarana) belajar. Setiap pokok bahasan hendaknya dapat menarik minat para peserta didik yang pada akhirnya mampu untuk diaplikasikan.[44]
3) Peran serta, yakni melibatkan pihak orangtua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik.
4) Iklim sekolah, yakni lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan seluruh peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai Islam yang syar'i maupun yang kauni, yaitu segala aspek perilaku dan peraturan yang

[44] Ahmad Agus Sofwan , *Format Sekolah Islam Terpadu* (JSIT Indonesia, 2005)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mencerminkan akhlak mulia serta juga diwujudkan dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.

Dalam pembelajaran Islam terpadu menggunakan kurikulum terpadu yaitu atas dasar pemikiran bahwa selama ini antara ilmu agam dan ilmu umum cenderung ada unsur dikotomi atau ada pemisahan diantara keduanya. Berdasarkan pandangan dan kondisi yang dialami lembaga pendidikan Islam serta gagasan pengembangan lembaga Islam, maka salah satu upaya yang sangat perlu dilakukan adalah merekonstruksi ulang konsep kurikulum mata pelajaran umum yang diterapkan di madrasah.

Perlunya pengembangan model kurikulum terpadu tersebut, Hasan Langgulung menyebutkan keunggulan model tersebut, yaitu :

a) Melalui kurikulum terpadu itu akan dihasilkan manusia yang mempunyai pengamatan terpadu, sebab inti pengetahuan adalah kebenaran.
b) Melalui kurikulum terpadu dapat dihasilkan manusia yang memiliki kepribadian yang padu, yakni kepribadian yang seimbang dengan perkembangan spiritual, intelektual dan fisikal sehingga mencerminkan kesehatan mental yang tinggi.
c) Melalui kurikulum terpadu dapat dihasilkan manusia sosial sebagai anggota masyarakat dalam satu wawasan yang berdasar atas ikatan-ikatan budaya, agama, adat istiadat dan lain-lain menuju suatu tujuan tertentu.[45]

---

[45] Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu dan Imtaq* (Ciputat : PT.Ciputat Pres, 2006), hal. 15-16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam konsep dan operasional Sekolah Dasar Islam Terpadu, (1995) menyatakan beberapa karakteristik SDIT yaitu menerapkan asasa-asas kurikulum yang jelas dan benar, tertib dan kontinu, efektif dan efisien, seimbang dan proporsional, integratif dan menyeluruh, dengan memperhatikan asas pedagogis dan psikologis, penjelasan dari masing-masing karakteristik tersebut adalah sebagai berikut :

a. Jelas dan benar

Kurikulum SDIT harus jelas rumusan dan rinciannya, mulai dari falsafah, tujuan, satuan pelajaran dan buku pegangan siswa, guru maupun orangtua yang mudah dipahami dan dimengerti. Sehingga dalam pelaksanaanya mudah untuk dievaluasi. Kurikulumnya juga harus benar akan isi dan kandungannya, yaitu yang tidak menyimpang dari syari'at Islam.

b. Tertib dan kontinyu

Kurikulum SDIT harus tertib dan kontinyu dalam mengajarkannya kepada anak didik, artinya setiap pokok bahasan disampaikan berjenjang dan berkelanjutan dalam satu susunan yang tertib, sesuai dengan tingkatan usia dan pematangan psikologis.

c. Efektif dan efisien

SDIT harus berjalan dengan efektif, setiap program harus dievaluasi secara ketat untuk mencapai hasil yang optimal yaitu dengan pola penataan jadwal kegiatan yang efisien. Dengan supervisi dan evaluasi yang teratur dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sistematis, SDIT diharapkan akan mampu meraih target belajar yang telah ditentukan.

d. Seimbang dan proporsional

SDIT harus senantiasa memperhatikan keseimbangan antara ruh, akal dan jasad. Program pengajaran dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjangkau dan memenuhi kebutuhan ruh, akal, dan jasad tersebut. Disamping itu setiap program pengajaran harus memperhatikan bobot dan volume nuatan bahasan agar dapat proporsional dan sesuai dengan tingkat usia dan kematangan psikologis sehingga semua berjalan dengan baik.

e. Integratif dan menyeluruh

SDIT harus mengintegrasi segala aspek yang akan menunjang pencapaian tujuan itu sendiri, dan memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa. Kepaduan meliputi nilai dan pesan, jangkauan pendidikan dan penyelenggara.

Dalam hal ini pembelajaran Islam terpadu menurut penulis yaitu pembelajaran yang memadukan antara ilmu umum dengan ilmu agama Islam. Sehingga tidak ada lagi dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama. Yang mana agar dalam pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggabungkan tiga ranah yaitu afektif, kognitif, psikomorik. Selain itu guru (pendidik) tidak hanya sebagai pemdidik saja akan tetapi juga sebagai teladan bagi siswa-siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan dengan model kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneleti dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[46] Penelitian dengan metode kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.[47]

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Terkait dengan penelitian, maka penekanannya pada aspek subyektif dari orang-orang yang diteliti yaitu melihatnya "dari segi pandangan mereka". Sehingga dimengerti apa dan bagaimana suatu pengertian disekitar yang akan diteliti.[48]

2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah cara yang dipakai untuk memperoleh atau menentukan subyek data. Dalam hal penentuan subyek, penulis menggunakan populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[49]Adapun populasi yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Quran.

---

[46] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal.6
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal.108
[48] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal.9
[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

d. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berjumlah 5 orang guru.

e. Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Quran yang berjumlah 127 murid.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observsi

Observasi atau pengamatan yaitu meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu subyek dengan menggunakan seluruh alat indra.Apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan langsung.[50]Karena berkaitan dengan proses pembelajaran maka diperlukan kegiatan observasi secara langsung agar diperoleh data yang valid tetang pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif (*participant observation*) atau menurut Kuntjaraningrat dalam bukunya lexy.J. Moeleong disebut "pengamatan terlibat"[51]yaitu mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang kecil.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah terkait dengan letak dan keadaan geografis SDIT Taruna Al-Quran sebagai daerah obyek penelitian beserta saran prasarana pendidikan, metode mengajar, keadaan

[50] *Ibid*, hal. 146-147
[51] Lexy. J.Moeleong, *Metodologi Penelitian*, hal.9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk mendapat informasi dari terwawancara yaitu oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru Pendidikan Agama Islam yang memberikan jawaban.[52]

Metode ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan komunikasi secara langsung dengan subyek. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SDIT Taruna Al-Quran sejarah berdirinya, visi, misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi serta proses pembelajaran yang ada.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[53] Peneliti berusaha mendapatkan informasi dengan berbagai bahan yang berbentuk tulisan.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data seperti sejarah berdirinya SDIT Taruna Al-Quran, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan saran dan prasaran serta perangkat pengajaran guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , hal. 145
[53] *Ibid*, hal. 149

keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan saran dan prasaran serta perangkat pengajaran guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[54] Analisis data deskriptif yaitu dilakukan secara berangsur sampai selesai mendapat sekumpulan data dari wawancara, observasi atau dokumen dengan menguraikan data-data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan. Maka dalam proses analisis ini dapat diperoleh data yang ilmiah, yaitu yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan yang kemudian disimpulkan. Penerapan teknik dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Ini dilakukan dengan merangkum kegiatan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Quran. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dengan uraian kemudian dirangkum,

[54] Lexy.J.Moeleong, *Metodologi Penelitien*, hal. 248

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema atau polanya. Kemudian data-data tersebut disederhanakan menjadi data-data pokok dari proses belajar-mengajar.

b. Display data yaitu data disistematiskan secara jelas guna membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang di padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menetukan kesimpulan yang benar sebagai obyek peneliti.[55]

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.[56] Maksud dari analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

5. Keabsahan Data

---

[55] Milles Mattew. B dan Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemah Tjetjeb Rohindi (Jakarta : UI Press, 1992), hal. 16-19

[56] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1989), hal. 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teknik triangulasi yaitu teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam peneliti kualitatif, yaitu dengan jalan :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[57]

Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati), dan terakhir adalah dengan membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[57] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 330-331

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami dan mempelajari pokok bahasan dalam skripsi ini, maka akan dideskriptifkan mengenai sistematikan pembahasannya, yaitu setelah bagian formatif disusunlah kelompok bab sebagai berikut :

Pertama adalah bagian pembahasan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua adalah bagian yang mana skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum, SDIT Taruna Al-Quran Yogyakarta, terdiri dari letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah berdiri dan proses perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, dan keadaan saran dan prasarana.

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang konsep pembelajaran islam terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu Taruna Al-Quran

Bab IV membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Konsep Pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Konsep pembelajaran Islam terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an
   a. Pembelajaran Islam terpadu dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.
   b. Pembelajaran Islam terpadu dalam keseluruhan aspek subjek belajar yang meliputi aspek aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah (kognitif, afektif dan psikomorik)
   c. Pembelajaran Islam terpadu dalam penyelenggaraan antara Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan Nasional dan pesantren. Hal ini dapat dilihat dengan adanya prosentase komposisi yang memadukan antara mata pelajaran yng berasal dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional dan mata pelajaran yang berasal dari kerikulum pesantren.
   d. Pembelajaran Islam terpadu dalam tiga lingkungan belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Pelaksanaan pembelajaran Islam terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an

   Dalam pembelajaran Islam terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an masih kurang menunjukkan keterpaduannya karena dalam penerapannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masih terpisah-pisah antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sehingga keterpaduan terlihat dalam praktek pengajarannya yang berdasarkan atas tema atau topik yang ada dalam setiap materi pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu di SDIT ini hanya memasukkan unsur-unsur Islami dan masih ada dikotomi ilmu. Dan dalam pelaksanaanya SDIT Taruna Al-Qur'an masih mempunyai faktor penghambat untuk melaksanakan pembelajaran Islam terpadu diantaranya yaitu : kurangnya referensi buku yang berkurikulum terpadu (yang sudah memadukan antara mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum), masih sedikitnya tenaga pengajar yang kurang memahami tentang pembelajaran Islanm terpadu tersebut dan masih adanya pemisahan antara dua Departemen yaitu Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Untuk hasil yang dicapai dalam pembelajaran Islam terpadu di SDIT Taruna Al-Qur'an adalah meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa tidak hanya pintar, tetapi juga dapat memahami setiap sikap yang dilakukannya serta dapat mempraktekkan apa-apa yang dipelajari itu dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan psikologisnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah dan para guru di SDIT Taruna Al-Qur'an supaya mengkaji eksistensi dari lembaga tersebut sehingga bisa merekonstruksi ulang agar tidak menjadi lembaga pendidikan Islam yang tambal sulam (hanya berupa penggabungan pelajaran agama dan pelajaran umum) untuk menuju pendidikan Islam yang lebih baik.
2. Untuk aspek ranah afeksi perlu adanya peningkatan dan kejelasan bentuk sebagai acuan yang dalam evaluasinya. Hal ini penting, mengingat tujuan dari konsep keterpaduan yang memaksimalkan tiga ranah dalam pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotorik)
3. Hendaknya melengkapi terhadap kekurangan-kekurangan sarana atau alat pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Karena yang diterapkan adalah kurikulum terpadu, supaya mempunyai buku-buku khusus yang telah dipadukan, sehingga akan jelas pencapaian kompetensinya, serta lebih jelas akan arah keterpaduannya, karena selama ini keterpaduan masih pada ranah pembelajaran belum sampai pada kurikulum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas berkah pertolongan Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam penyusunan skripsi ini, namun

penulis sangat menyadari adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Tentu masih ada kesalahan dan kekurangan yang dijumpai dalam penulisan skripsi ini serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang dapat dilafadzkan dengan terselesainya skripsi ini selain puji syukur kehadirat Allah atas segala petunjuk-Nya. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, pembaca pada umumnya dan para praktisi pendidikan pada khususnya serta dapat dijadikan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam, terutama tentang Konsep Pembelajaran Islam Terpadu untuk menghasilkan konstruksi lebih baik.

Wassalam

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani

2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Amin Abdullah

2004. *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*. Yogyakarta : Pilar Religia.

Ahmad Agus Sofwan

1995. *Konsep dan Operasional SDIT*. Yogyakarta : Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

B. Suryobroto

1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Depdikbud

1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta : Balai Pustaka

E. Mulyasa

2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

_____

2005. *Menjadi Guru Profesional Mneciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

2006. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi SI Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fahmi Alaydrus

2009. *Latar Belakang, Visi dan Format Sekolah Islam Terpadu* (Berita Seminar Dialog Pendidikan di Batam). www.jsit.or.id

Hasbullah

1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press

Hisyam Zaini, dkk

2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : TSD

John P. Miller

2002. *Cerdas di Kelas Kepribadian*, disadur oleh Abdul Munir Mulkan. Yogyakarta : Kreasi Wacana

Lexy.J.Moleong

2005. *Metodologi Pembelajaran Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Margaret.E.Bell Gredler

1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

M.Basyiruddin Usman

2002.*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta

Milles Mattew.B dan Michael Hibberman

1992. *Analisis Data Kualitatif*, terjemah Tjetjeb Rohindi. Jakarta : UI Press.

Muhaimin dkk

1996. *Strategi Belajar Mengajar, penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya : Citra Media

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhaimin

2004. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nana Sudjana

1995. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Algensindo

Sanjaya Wina

2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Siti Yuntiah

2003. *Pembelajaran Terpadu PAI di SDIT Luqman Al-Hakim*. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Suharsimi Arikunto

1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata

2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada

Sutrisno Hadi

1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain

2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rineka Cipta

Syafaruddin

2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Ciputat Press

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar

1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Grafindo Persada

Tuti Mutiah

2005. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas Persiapan Madrasah Ali Maksum Krapyak* Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003

2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara

Zakiyah Darajat

1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA